

ABSTRAK

Terasi Kepulauan Kangean memiliki aroma, warna dan rasa yang khas, akan tetapi sistem pengemasan dari terasi Kepulauan Kangean sangat sederhana yaitu menggunakan kulit jagung. Oleh karena itu sangat diperlukan sistem pengemasan yang baik pada terasi Kepulauan Kangean. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jenis kemasan plastik HDPE (High Density Polyethylene), LDPE (Low Density Polyethylene) dan PP (Polypropylene) dengan ketebalan 0.005 mm terhadap mutu terasi. Metode penelitian menggunakan 5 parameter uji adalah uji tekstur, warna, uji sensoris (kerusakan), kadar air dan kadar protein dan dilaksanakan selama 2 bulan dan pengamatan dilakukan 2 minggu 1 kali. Pada uji terktur kemasan plastik yang mampu mempertahankan nilai tekstur terasi dengan baik adalah kemasan plastik HDPE, sedangkan pada uji sensoris yang paling banyak tumbuh jamur adalah kemasan plastik HDPE dan pada uji kadar air kemasan plastik yang mampu memperthankan mutu terasi dengan baik adalah kemasan plastik LDPE, sedangkan pada uji kadar protein yang paling tinggi kandungan protein adalah kemasan plastik HDPE. Jenis kemasan plastik HDPE mempengaruhi nilai tekstur dan uji kerusakan dilihat dari pertumbuhan jamur dan tidak berpengaruh pada nilai kadar air dan kadar protein, warna selama penyimpanan 8 minggu. Mutu terasi hanya dapat dipertahankan dengan baik selama 4 minggu.

Kata Kunci: *Terasi, kepulauan kangean, kemasan plastik HDPE, LDPE dan PP*